

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan penelitian ini antara lain:

1. Satuan timbulan sampah domestik Kota Payakumbuh yaitu 0,448 kg/o/hari atau 3,865 l/o/hari dengan total timbulan sampah domestik sebesar 65,24 ton/hari atau 186,22 m<sup>3</sup>/hari. Total timbulan sampah non-domestik Kota Payakumbuh yaitu sebesar 25,11 ton/hari atau 255,18 m<sup>3</sup>/hari. Satuan timbulan Kota Payakumbuh yaitu 0,64 kg/o/hari atau 4,84 l/o/hari. Total timbulan sampah yang dihasilkan Kota Payakumbuh yaitu sebesar 93,35 ton/hari atau 705,28 m<sup>3</sup>/hari;
2. Komposisi sampah domestik Kota Payakumbuh di dominasi oleh sampah organik yaitu sebesar 91,35% dan sampah anorganik sebesar 8,65%. Komponen sampah domestik yang mempunyai komposisi terbesar adalah sampah makanan sebesar 54,80%. Komposisi sampah lainnya yaitu sampah kertas 12,46 %; plastik 11,88 %; tekstil 1,82 %; sampah halaman 9,49 %; kayu 0,66 %; kaca 1,03%; karet/kulit 0,24%; sampah logam 1,96%; sampah B3 2,29%, dan sampah lain-lain 3,37%. Komposisi sampah non-domestik Kota Payakumbuh di dominasi oleh sampah organik yaitu sebesar 93,77% dan sampah anorganik sebesar 6,23. Komponen sampah yang paling banyak yaitu sampah makanan sebesar 41,40%. Sementara komposisi sampah yang paling sedikit adalah sampah kain/tekstil sebesar 0,54%. Komposisi sampah yang lainnya berturut-turut adalah sampah plastik 23,14%, sampah kertas 18,52%, sampah halaman 8,30%, sampah logam 2,05%, sampah lain-lain 1,74%, sampah B3 1,70%, sampah kayu 1,22%, sampah kaca 0,74%, dan sampah karet/kulit 0,65%. Rata-rata komposisi sampah Kota Payakumbuh didapatkan sampah organik sebesar 92,58% dan sampah anorganik sebesar 7,43%;
3. Rata-rata potensi daur ulang sampah domestik di Kota Payakumbuh, yang diukur berdasarkan komponen sampah, adalah sebagai berikut: makanan 81,19%, sampah halaman 100%, sampah kertas 73,85%, sampah plastik 82,09%, sampah kaca 62,65%, dan sampah logam 85,88%. Adapun rata-rata

potensi guna ulang sampah domestik mencakup sampah kertas sebesar 7,92% dan sampah kaca sebesar 10,61%. Sementara itu, rata-rata potensi daur ulang sampah non-domestik Kota Payakumbuh, yang dianalisis berdasarkan komponen sampah, melibatkan sisa makanan 74,51%, sampah halaman 100%, sampah kertas 64,33%, sampah plastik 80,59%, sampah kaca 63,74%, dan sampah logam 93,25%. Rata-rata potensi guna ulang sampah non-domestik mencakup sampah kertas sebesar 9,83% dan sampah kaca sebesar 9,34%. Dengan merinci berdasarkan komponen sampah, rata-rata potensi daur ulang Kota Payakumbuh mencapai: sisa makanan 77,85%, sampah halaman 100%, sampah kertas 69,09%, sampah plastik 81,34%, sampah kaca 63,19%, dan sampah logam 89,57%. Rata-rata potensi guna ulang sampah Kota Payakumbuh didapatkan sampah kertas sebesar 8,87% dan sampah kaca sebesar 9,97%.

4. Rekomendasi pengelolaan sampah yang dapat diberikan diantaranya membuat TPST, Pemberdayaan Bank Sampah dan TPS 3R.

## **5. 2 Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Sebaiknya dilakukan penelitian mengenai karakteristik sampah, diantaranya berupa karakteristik fisika, kimia dan biologi;
2. Diharapkan adanya edukasi dan praktik yang diajukan pemerintah kepada masyarakat Kota Payakumbuh untuk memaksimalkan potensi daur ulang dan guna ulang sampah.